ARTIKEL

ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN KENAIKAN KELAS DI MADRASAH IBTIDAIYAH KECAMATAN GURAH KELAS III TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh:

INDAH LUKI ALVIONITA

11.1.01.05.0101

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Darsono, M.Kom**
2. **Aprilia Dwi Handayani, S.Pd., M.Si.**

PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Indah Luki Alvionita
NPM	: 11.1.01.05.0101
Telepun/HP	: 081515308655
Alamat Surel (Email)	: tonysurya60@gmail.com
Judul Artikel	: Analisis Butir Soal Ulangan Kenaikan Kelas di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Gurah Kelas III Tahun Pelajaran 2017/208
Fakultas – Program Studi	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Pendidikan Matematika
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Telp. : (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Darsono, M.Kom NIDN. 0710016401	Aprilia Dwi H., S.Pd., M.Si. NIDN. 0721048402	Indah Luki Alvionita NPM. 11.1.01.05.0101

ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN KENAIKAN KELAS DI MADRASAH IBTIDAIYAH KECAMATAN GURAH KELAS III TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Indah Luki Alvionita
11.1.01.05.0101
FKIP – Pendidikan Matematika
tonysurya60@gmail.com
Drs. Darsono, M.Kom dan Aprilia Dwi Handayani, S.Pd.,M.Si.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kegiatan Evaluasi yang dilakukan di lingkungan madrasah selama ini aadalah guru atau anggota KKG bertugas membuat soal, menentukan soal tes serta kisi-kisi evaluasi berdasarkan kompetensi dasar dan indikator tanpa memperkirakan tujuan tes evaluasi dan tidak merencanakan tingkat kesukaran soal. Dengan demikian, terdapat soal evaluasi yang terlalu mudah dan tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya, sehingga siswa menjadi putus asa dan tidak memiliki semangat untuk menyelesaikan pemahaman materinya. Berdasarkan masalah yang ada perlu dilakukan analisis butir soal. Analisis butir soal mencakup analisis tingkat kesukaran, daya beda, validitas soal, dan reliabilitas soal.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan mengambil data berupa lembar hasil ulangan siswa kelas 3 dari tiga madrasah ibtidaiyah. Analisis data dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) tingkat kesukaran soal pilihan ganda diperoleh 13 soal mudah dan 7 soal sedang, pada soal isian singkat diperoleh 5 soal mudah, 4soal sedang, dan 1 soal sukar, serta pada soal uraian terdapat 1 soal mudah, 3 soal sedang, dan 1 soal sukar, (2) daya beda soal pilihan ganda, terdapat 3 soal baik, 6 soal cukup, 6 soal diperbaiki, 9 soal buruk, serta 2 soal buruk sekali. Soal isian terdapat 5 soal buruk, 4 soal cukup 1 soal buruk sekali. Soal uraian terdapat 2 soal buruk dan 3 soal cukup, (3) validitas soal pilihan ganda, 10 butir soal isian, dan 5 butir soal uraian dapat disimpulkan bahwa pada soal pilihan ganda terdapat 4 soal valid dan 16 soal tidak valid. Pada soal isian terdapat 5 soal valid dan 5 soal tidak valid. Sedangkan pada soal uraian terdapat 4 soal valid dan 1 soal tidak valid, (4) Reliabilitas soal pilihan ganda, 10 butir soal isian, dan 5 butir soal uraian dapat disimpulkan bahwa pada soal pilihan ganda diperoleh hasil reliabilitas 0,58 memiliki intepretasi cukup. Pada soal isian diperoleh hasil reliabilitas 0,47 sehingga memiliki intepretasi cukup. Pada soal uraian diperoleh hasil reliabilitas 0,65 sehingga memiliki intepretasi tinggi.

KATA KUNCI : Analisis butir soal, ulangan kenaikan kelas, kelas 3, Madrasah Ibtidaiyah.

I. LATAR BELAKANG

Kegiatan evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pendidikan yang berupa berbagai kompetensi yang telah ditetapkan dapat dicapai lewat pembelajaran yang dilakukan (Nurgiantoro, 2012). Evaluasi hasil belajar memerlukan banyak kegiatan teknis dalam menentukan metode dan format penilaian untuk mendapat data yang dibutuhkan. Data tersebut diperlukan dalam menentukan keputusan untuk kepentingan pendidikan. Doni dkk menyatakan bahwa dalam KBM terdapat tujuan yang hendak dicapai, sehingga memerlukan evaluasi hasil belajar sebagai acuan terhadap keberhasilan KBM apakah tujuan pembelajaran telah tercapai atau tidak.

Kegiatan evaluasi di lingkungan madrasah selama ini, guru atau anggota KKG yang bertugas membuat soal, menentukan soal tes serta kisi-kisi evaluasi berdasarkan kompetensi dasar dan indikator, tanpa memperkirakan tujuan tes evaluasi dan tidak merencanakan taraf kesukaran soal.

Kegiatan evaluasi yang selama ini berjalan di madrasah dengan kegiatan evaluasi yang seharusnya diterapkan mengalami kesenjangan, sehingga terdapat soal evaluasi yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya, sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menjadikan siswa putus asa dan tidak memiliki semangat dalam menyelesaikannya karena di luar kemampuannya, serta soal yang baik adalah soal yang dapat membedakan siswa yang telah menguasai materi dengan siswa yang belum menguasai materi yang telah diajarkan (Yunita, 2018) . Dalam penyusunan soal evaluasi diperlukan analisis butir soal, untuk mengetahui tingkat kesulitan soal, daya pembeda, serta validitas soal.

II. METODE

A. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal pilihan ganda dalam penelitian ini dihitung menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Sedangkan pada soal isian singkat menurut Anas

Sudijono(2006) dihitung menggunakan rumus:

1. Menghitung rata-rata skor untuk butir soal, dihitung dengan rumus:

   Rerata= $\frac{Jumlah\ skor\ butir\ soal}{Jumlah\ peserta\ tes}$

2. Menghitung tingkat kesukaran butir soal dihitung dengan rumus:

   TK = $\frac{Rata-rata}{skor\ maksimum\ suatu\ soal}$

Tingkat Kesukaran (TK) dilihat dari nilai mean pada tabel statistik yang ditafsirkan pada rentang tingkat kesukaran menurut Robert L. Torndike dan Elizabeth Hagen dalam Anas Sujono (2009) sebagai berikut:

Tabel 1: Klasifikasi Tingkat Kesukaran

No.	Tingkat Kesukaran (TK)	Tingkat Kesukaran
1	TK > 0,30	Sukar
2	0,30≤ TK ≤ 0,70	Sedang (cukup)
3	TK > 0,70	Mudah

Menurut Zainul (1991) untuk menyusun suatu naskah ujian sabaiknya digunakan butir soal yang mempunyai tingkat kesukaran berimbang, yaitu: soal berkategori sukar sebanyak 25%, kategori sedang 50% dan kategori mudah 25%.

B. Daya Pembeda (DB)

Daya pembeda butir soal pilihan ganda dihitung menggunakan aplikasi SPSS versi 22, yaitu nilai perhitungan yang digunakan adalah r_{hitung} pada SPSS yang dilihat dari nilai *pearson corelation* pada uji validitas. Sedangkan untuk soal isian singkat dan uraian menggunakan rumus sebagai berikut:

DB = $\frac{(rerata\ kel.atas)-(rerata\ kel.bawah)}{skor\ maksimum\ suatu\ soal}$

Klasifikasi daya pembeda menurut Arikunto (2013) sebagai berikut:

Tabel 2: Klasifikasi Daya Pembeda

No.	Nilai	Interpretasi
1	0,00 – 0,20	Buruk
2	0,21 – 0,40	Cukup
3	0,41 – 0,70	Baik
4	0,71 – 1,00	Baik Sekali
5	Bertanda Negatif	Buruk sekali

C. Validitas

Validitas butir soal pilihan ganda dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Dengan kriteria pengujian apabila r_{hitung} > r_{tabel} dengan α=0,05 maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan

sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut adalah tidak valid (Arikunto, 2009).

Semakin tinggi koefisien korelasi, makin valid butir instrumen tersebut. Secara umum, jika koefisien korelasi lebih besar dari 0,3 maka butir instrumen tersebut dikategorikan valid.

D. Reliabilitas

Reliabilitas butir soal pilihan ganda dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22, berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel *Reliability Statistics* dimana nilai ini diklasifikan dalam kriteria sebagai berikut:

Tabel 3: Klasifikasi Reliabilitas

No.	Reliabilitas	Kategori
1	0,800 – 1,000	Sangat tinggi
2	0,600 – 0,799	Tinggi
3	0,400 – 0, 599	Cukup
4	0,200 – 0,399	Rendah
5	0,00 – 0,100	Sangat rendah

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

1. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran butir soal dihitung menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Tingkat kesukaran ditentukan berdasarkan nilai mean pada tabel statistik yang ditafsirkan pada rentang tingkat kesukaran, yaitu : a. mean < 0,30 (sukar); b. 0,30 ≤ mean ≤ 0,70 (sedang); c. mean > 0,70 (mudah). Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada 20 butir soal pilihan ganda diperoleh 13 soal mudah dan 7 soal sedang, 10 butir soal isian diperoleh 5 soal mudah, 4 soal sedang, dan 1 soal sukar, dan 5 butir soal uraian diperoleh 1 soal mudah, 3 soal sedang, dan 1 soal sukar yang digambarkan seperti tabel berikut:

2. Daya Pembeda

Berdasarkan hasil analisis butir soal dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22 diperoleh hasil bahwa dari 20 butir soal pilihan ganda, 10 butir soal isian, dan 5 butir soal uraian diperoleh 4 kriteria pembeda soal. yaitu:

Tabel 4: Daya Pembeda Butir Soal Pilihan Ganda, Isian Singkat, dan Uraian

Daya Pembeda	Bentuk Soal		
	Pilihan Ganda	Isian Singkat	Uraian
Soal buruk	9	5	2
Soal cukup	6	4	3
Soal baik	3	-	-
Soal baik sekali	-	-	-
Soal buruk sekali	2	1	
Jumlah	20	10	5

3. Validitas

Kriteria validitas soal mengatakan bahwa soal dikatakan baik apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Analisis butir soal dilakukan dengan mengkorelasikan skor-skor item dengan skor total. Korelasi yang dilakukan menggunakan teknik *product moment*. Jika terdapat korelasi positif dan signifikan antara skor item dengan skor total, maka item tersebut dianggap valid. Jadi, validitas ini dalam aplikasi SPSS versi 22 dihitung berdasarkan nilai sig < 0,05 untuk menyatakan soal valid. Apabila nilai sig > 0, 05 maka soal dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil penelitian validitas pada 20 butir soal pilihan ganda, 10 butir soal isian, dan 5 butir soal uraian dapat disimpulkan bahwa pada soal pilihan ganda terdapat 4 soal valid dan 16 soal tidak valid. Pada soal isian terdapat 5 soal valid dan 5 soal tidak valid. Sedangkan pada soal uraian terdapat 4 soal valid dan 1 soal tidak valid.

4. Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam analisis butir soal diperlukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat konsistensi atau ketetapan untuk mengukur soal sehingga soal tersebut dapat dipercaya. Untuk menentukan reliabilitas soal Ulangan Kenaikan Kelas Mata Pelajaran Matematika di MI Kecamatan Gurah digunakan aplikasi SPSS yang dilihat berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel *Reliability Statistics* diamana terdapat 5 kriteria penilaian, yaitu: a. 0,800-1,000 (sangat tinggi); b. 0,600-0,799 (tinggi); c. 0,400-0,599 (cukup); d. 0,200-0,399 (rendah); e. < 200 (sangat rendah).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada 20 butir soal pilihan ganda, 10 butir soal isian, dan 5 butir soal uraian dapat

disimpulkan bahwa pada soal pilihan ganda diperoleh hasil reliabilitas 0,58 memiliki intepretasi cukup. Pada soal isian diperoleh hasil reliabilitas 0,42 sehingga memiliki intepretasi cukup. Pada soal uraian diperoleh hasil reliabilitas 0,65 sehingga memiliki intepretasi tinggi.

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis butir soal yang dinilai dari segi tingkat kesukaran, daya pembeda, validitas, dan reliabilitas soal diperoleh hasil:

a. Tingkat kesukaran pada soal pilihan ganda diperoleh 13 soal mudah dan 7 soal sedang, pada soal isian singkat diperoleh 5 soal mudah, 4 soal sedang, dan 1 soal sukar, serta pada soal uraian terdapat 1 soal mudah, 3 soal sedang, dan 1 soal sukar
b. Daya beda soal pilihan ganda, terdapat 3 soal baik, 6 soal cukup, 6 soal diperbaiki, 9 soal buruk, serta 2 soal buruk sekali. Soal isian terdapat 5 soal buruk, 4 soal cukup 1 soal buruk sekali. Soal uraian terdapat 2 soal buruk dan 3 soal cukup.
c. Validitas soal pilihan ganda, 10 butir soal isian, dan 5 butir soal uraian dapat disimpulkan bahwa pada soal pilihan ganda terdapat 4 soal valid dan 16 soal tidak valid. Pada soal isian terdapat 5 soal valid dan 5 soal tidak valid. Sedangkan pada soal uraian terdapat 4 soal valid dan 1 soal tidak valid.
d. Reliabilitas soal pilihan ganda, 10 butir soal isian, dan 5 butir soal uraian dapat disimpulkan bahwa pada soal pilihan ganda diperoleh hasil reliabilitas 0,58 memiliki intepretasi cukup. Pada soal isian diperoleh hasil reliabilitas 0,47 sehingga memiliki intepretasi cukup. Pada soal uraian diperoleh hasil reliabilitas 0,65 sehingga memiliki intepretasi tinggi.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudijono. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Arikunto, Suharsimi, dan Cepi Safruddin. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi).* Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Asrul, Ananda, R., Rosnita. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Citapustaka Media.

Eko Putro Widoyoko, S. 2016. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Fitrianawati, Meita. *Peran Analisis Butir Soal Guna Meningkatkan Kualitas Butir Soal, Kompetensi Guru dan Hasil Belajar Peserta Didik*. Tersedia : https://publikasiilmiah.ums.ac.id. diunduh 19 Agustus 2018.

Kurniawan, Tutut. 2015. *Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar*. Journal of Elementary Education. Vol: 4 (1); 1-6

Muljono, D. d. 2008. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan.* Jakarta: PT Grasindo.

Sudijono, A. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sudjana, Nana . 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Widyoko, Eko. 2010. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar